

Peningkatan Kesadaran Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Di Desa Karangwaluh

Selvia Angeli Delvi Agnesti¹, Yuli Ani Setyo Dewi², Asaduddin Luqman³

^{1,2,3} IAI Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

* Correspondence e-mail; selviaangeli997@gmail.com

Article history

Submitted: 2026/04/01; Revised: 2026/05/05; Accepted: 2026/06/17

Abstract

Environmental awareness is an important aspect of efforts to maintain environmental sustainability. Greening activities can serve as a form of direct action as well as a means of fostering community concern for the condition of the surrounding environment. This article aims to describe greening activities as an effort to increase environmental awareness in Karangwaluh Village. The activity was carried out in the area of Ar Rahmah Mosque, Nogo Karangwaluh, through the involvement of students in field activities and interaction with the surrounding community. The method used was a descriptive qualitative approach through observation, direct participation, and activity documentation. The implementation of the activity was directed toward creating a greener, more organized, and comfortable environment while encouraging community concern for environmental preservation. The results indicate that greening activities can serve as an educational medium and a form of direct action to foster environmental awareness. The involvement of students and the community also plays an important role in developing the understanding that environmental preservation is a shared responsibility. Therefore, greening activities in Karangwaluh Village are expected to encourage positive habits in maintaining and preserving the environment sustainably.

Keywords

environmental awareness; greening; community participation; environmental preservation; Karangwaluh Village



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena keberlangsungan aktivitas masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang sehat dan terjaga. Permasalahan lingkungan pada saat ini tidak hanya berkaitan dengan kerusakan alam dalam skala besar, tetapi juga dapat ditemukan dalam lingkungan masyarakat melalui kurangnya kepedulian terhadap kebersihan, penghijauan, dan pemeliharaan lingkungan sekitar. Oleh karena itu,

upaya menjaga lingkungan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk masyarakat pada tingkat desa. Kesadaran lingkungan menjadi salah satu faktor penting karena kepedulian terhadap lingkungan tidak cukup hanya diwujudkan melalui pengetahuan, tetapi juga perlu diterapkan dalam bentuk tindakan nyata.

Pendidikan dan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan dapat menjadi sarana untuk membangun pengetahuan, sikap, nilai, serta keterampilan masyarakat dalam melakukan tindakan positif terhadap lingkungan. Ardoin et al. (2020) melalui systematic review terhadap 105 penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dapat memberikan hasil positif dalam membangun pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang mendukung tindakan konservasi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa program yang mengangkat permasalahan lingkungan yang dekat dengan masyarakat serta melibatkan unsur tindakan dan kerja sama memiliki peluang untuk menghasilkan dampak lingkungan yang lebih nyata.

Salah satu bentuk tindakan sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan adalah kegiatan penghijauan. Penghijauan tidak hanya berkaitan dengan penanaman pohon di kawasan hutan, tetapi juga dapat dilakukan di lingkungan permukiman, ruang terbuka, fasilitas umum, dan berbagai lingkungan masyarakat lainnya. Kegiatan penanaman pohon dapat menjadi bentuk nyata dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Aufar et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan penanaman bibit pohon yang disertai dengan pendekatan kepada masyarakat dapat meningkatkan kepedulian warga terhadap pentingnya penanaman pohon dan pelestarian lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut juga menjadi salah satu bentuk keterlibatan langsung dalam program penghijauan.

Kegiatan penghijauan juga memiliki nilai edukatif karena masyarakat tidak hanya diajak untuk melakukan kegiatan secara langsung, tetapi juga diberikan pengalaman untuk memahami pentingnya lingkungan yang hijau dan terawat. Keterlibatan secara langsung dapat membantu menghubungkan pengetahuan mengenai lingkungan dengan tindakan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan penghijauan dapat menjadi salah satu pendekatan yang sederhana untuk membangun kebiasaan peduli lingkungan secara bertahap. Hal tersebut sejalan dengan hasil kajian Ardoin et al. (2020) yang menekankan pentingnya unsur tindakan dan keterlibatan dalam program pendidikan lingkungan untuk mendukung hasil konservasi yang lebih nyata.

Dalam pelaksanaan kegiatan KPM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan lingkungan di wilayah tempat kegiatan dilaksanakan. Interaksi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendorong kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan penghijauan menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan secara sederhana dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih hijau, tertata, dan nyaman.

Desa Karangwaluh merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus dalam artikel ini, khususnya lingkungan di sekitar Masjid Ar Rahmah, Nogo Karangwaluh. Berdasarkan dokumentasi kegiatan, mahasiswa KPM terlibat dalam kegiatan lapangan dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat sekitar. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang diarahkan pada peningkatan kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Kegiatan tidak hanya dipandang sebagai aktivitas untuk memperindah lingkungan, tetapi juga sebagai bentuk edukasi dan ajakan kepada masyarakat untuk memahami bahwa menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab bersama.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan penghijauan serta upaya peningkatan kesadaran terhadap lingkungan di Desa Karangwaluh. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan berfokus pada proses pelaksanaan, keterlibatan peserta, kondisi lingkungan, serta manfaat kegiatan yang dapat diamati secara langsung.

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan masyarakat Desa Karangwaluh, dengan salah satu lokasi kegiatan berada di lingkungan masjid setempat. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KPM yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekaligus sebagai sarana untuk mendorong masyarakat agar lebih memperhatikan kebersihan, keasrian, dan keberlanjutan lingkungan di sekitar tempat tinggal dan fasilitas umum.

Tahapan kegiatan diawali dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan di lokasi kegiatan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan serta menentukan bagian yang dapat ditata dan dikembangkan melalui kegiatan penghijauan. Selanjutnya, mahasiswa melakukan kegiatan lapangan yang berkaitan dengan penataan dan penghijauan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan

dengan mengutamakan keterlibatan secara langsung sehingga peserta memperoleh pengalaman dalam menjaga dan merawat lingkungan.

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, partisipasi langsung, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi lingkungan sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan. Partisipasi langsung dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lapangan bersama masyarakat. Sementara itu, dokumentasi berupa foto digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan bahan pendukung dalam menggambarkan proses kegiatan penghijauan di Desa Karangwaluh.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggambarkan proses kegiatan, bentuk keterlibatan peserta, serta perubahan dan manfaat yang dapat diamati setelah kegiatan dilaksanakan. Analisis tidak menggunakan perhitungan statistik karena kegiatan lebih menekankan pada proses pelaksanaan dan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan melalui pengalaman serta keterlibatan langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan

Kegiatan penghijauan di Desa Karangwaluh merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan masyarakat Desa Karangwaluh, dengan dokumentasi kegiatan yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa KPM dalam aktivitas lapangan di sekitar Masjid Ar Rahmah, Nogo Karangwaluh, Sampung. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam memberikan perhatian terhadap lingkungan sekaligus membangun hubungan dengan masyarakat setempat.

Kegiatan penghijauan tidak hanya dipandang sebagai kegiatan untuk menambah keberadaan tanaman di lingkungan, tetapi juga sebagai langkah sederhana dalam membangun kesadaran mengenai pentingnya lingkungan yang bersih, hijau, dan terawat. Lingkungan yang tertata dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat serta mendukung terciptanya ruang yang lebih baik untuk digunakan dalam berbagai aktivitas. Oleh karena itu, kegiatan penghijauan dapat menjadi salah satu kegiatan yang memiliki manfaat lingkungan sekaligus manfaat sosial.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KPM terlibat secara langsung dalam kegiatan lapangan. Keterlibatan secara langsung tersebut menjadi bagian penting karena kegiatan lingkungan akan lebih bermakna apabila dilakukan melalui tindakan nyata, bukan hanya melalui penyampaian informasi. Mahasiswa dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, sedangkan masyarakat memiliki kesempatan untuk ikut memperhatikan dan menjaga kondisi lingkungan di sekitarnya.

Keterlibatan Mahasiswa dan Masyarakat

Kegiatan lingkungan pada dasarnya membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak agar hasilnya dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Dalam kegiatan penghijauan di Desa Karangwaluh, mahasiswa KPM menjadi salah satu pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan lapangan. Interaksi mahasiswa dengan lingkungan dan masyarakat dapat menjadi sarana untuk membangun kepedulian bersama terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Keterlibatan dalam kegiatan secara langsung juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kondisi lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya menjalankan program KPM, tetapi juga belajar memahami kebutuhan lingkungan dan pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan lingkungan. Dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya aktivitas mahasiswa di lokasi kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan lapangan.

Penghijauan sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Penghijauan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk kegiatan edukatif karena masyarakat dapat memahami pentingnya lingkungan melalui tindakan secara langsung. Kegiatan penanaman dan penataan lingkungan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melihat bahwa menjaga lingkungan dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi dapat diwujudkan melalui tindakan.

Hasil kajian Ardoin et al. (2020) menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang mendukung tindakan konservasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kesadaran lingkungan perlu disertai dengan kesempatan untuk melakukan tindakan secara nyata. Dalam konteks kegiatan di Desa Karangwaluh, kegiatan penghijauan dapat menjadi salah satu bentuk pengalaman langsung yang menghubungkan kepedulian terhadap lingkungan dengan tindakan nyata.

Kegiatan penanaman pohon juga dapat menjadi sarana untuk mengajak masyarakat memahami manfaat penghijauan bagi lingkungan. Aufar et al. (2023) menjelaskan bahwa kegiatan penanaman bibit pohon yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan. Pendekatan melalui kegiatan langsung membuat pesan mengenai kepedulian lingkungan lebih mudah dihubungkan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.

Manfaat Kegiatan bagi Lingkungan dan Masyarakat

Kegiatan penghijauan memberikan manfaat dari sisi lingkungan maupun sosial. Dari sisi lingkungan, keberadaan tanaman dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih hijau, asri, dan nyaman. Penghijauan juga dapat menjadi bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan pada skala lokal. Lingkungan yang lebih tertata dan memiliki unsur vegetasi yang

baik dapat memberikan nilai estetika serta meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan ruang di sekitarnya.

Dari sisi sosial, kegiatan penghijauan dapat menjadi sarana untuk membangun kebersamaan dan kepedulian. Kegiatan yang dilakukan secara langsung memberikan ruang bagi mahasiswa dan masyarakat untuk berinteraksi dan bekerja sama. Hubungan tersebut penting karena kesadaran lingkungan tidak hanya berkaitan dengan perilaku individu, tetapi juga membutuhkan kebiasaan bersama dalam menjaga lingkungan.

Keberlanjutan Kegiatan Penghijauan

Keberhasilan kegiatan penghijauan tidak hanya dapat dilihat dari terlaksananya kegiatan pada saat pelaksanaan, tetapi juga dari keberlanjutan pemeliharaan lingkungan setelah kegiatan selesai. Tanaman yang telah ditanam membutuhkan perawatan agar dapat tumbuh dengan baik. Oleh sebab itu, kesadaran masyarakat untuk menjaga, merawat, dan tidak merusak lingkungan menjadi faktor penting dalam mempertahankan manfaat kegiatan penghijauan.

Keberlanjutan juga dapat dilakukan melalui kebiasaan sederhana, seperti menjaga kebersihan lingkungan, merawat tanaman, tidak membuang sampah sembarangan, serta mengajak anggota masyarakat lainnya untuk ikut menjaga lingkungan. Kebiasaan tersebut apabila dilakukan secara konsisten dapat membantu membentuk budaya peduli lingkungan dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan penghijauan di Desa Karangwaluh tidak hanya memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau, tetapi juga menjadi media untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi langkah awal untuk membangun kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Meskipun kegiatan ini bersifat sederhana, keberlanjutan tindakan setelah kegiatan menjadi aspek penting agar manfaat penghijauan dapat dirasakan dalam jangka panjang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penghijauan

KESIMPULAN

Kegiatan penghijauan di Desa Karangwaluh merupakan salah satu upaya sederhana untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa KPM secara langsung dapat memberikan pengalaman sekaligus mendorong kepedulian terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar tetap hijau, bersih, dan nyaman. Keberlanjutan kegiatan perlu didukung dengan perawatan tanaman serta kebiasaan menjaga lingkungan secara bersama-sama. Dengan demikian, kegiatan penghijauan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekaligus membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Aufar, K. B., Azanni, P. S., Jamalludin, J., Wibowo, C. B., & Harahap, H. S. (2023). Strategi komunikasi dalam memotivasi warga guna kesadaran lingkungan melalui kegiatan penanaman bibit pohon. *Surya Abdimas*, 7(4), 734–740.
- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., & Gaillard, E. (2020). Environmental education outcomes for conservation: A systematic review. *Biological Conservation*, 241, 108224.
- Mukson, Ubaedillah, & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(2), 52–57.